

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan beserta teori dan konsep yang mendukung mengenai Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra UKM Pakaian (Studi kasus pada Sentra Kaos Suci Bandung) disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap Kewirausahaan pada Sentra Kaos Suci Bandung yang diukur berdasarkan dengan adanya enam (6) indikator yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan dan berorientasi ke masa depan secara keseluruhan termasuk Baik. Total skor tertinggi yaitu pada indikator percaya diri sedangkan total skor terendah yaitu pada indikator keberanian mengambil resiko. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha kurang mampu dalam mengambil keberanian resiko yang akan terjadi, seperti resiko kerugian dalam produk, resiko dalam usaha yang kurang mengetahui strateri pasar dalam ruang lingkung usaha yang kurang berkembang, resiko permodalan dan pengaruh teknologi dan terjadinya perubahan pada sistem inovasi serta mutu sebuah produk.
2. Kompetensi Wirausaha pada Sentra Kaos Suci Bandung yang diukur berdasarkan dengan adanya empat (4) indikator yaitu: *technical competence*, *marketing competence*, *financial competence* dan *human relation competence* secara

keseluruhan termasuk Baik. Total skor tertinggi yaitu pada indikator *human relation competence* sedangkan total skor terendah yaitu pada indikator *financial competence*. Hal ini disebabkan karena kurang mampunya dalam membuat laporan keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan kurang baik karena kemampuan dalam pembuatan pembukuan atau laporan keuangan kurang arahan dan pengalaman.

3. Keberhasilan Usaha pada Sentra Kaos Suci Bandung yang diukur berdasarkan dengan adanya lima (5) indikator yaitu: laba/*profitability*, produktivitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika usaha dan terbangunnya citra baik secara keseluruhan termasuk Baik. Total skor tertinggi yaitu pada indikator terbangunnya citra baik sedangkan total skor terendah yaitu pada indikator produktivitas dan efisiensi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha kurang mampu dalam meningkatkan pendapatan karena adanya permintaan sebuah produk yang naik turunnya sebuah permintaan yang menimbulkan tidak tercapainya suatu peningkatan dalam pendapatan secara menyeluruh.
4. Sikap Kewirausaha berpengaruh signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra UKM Pakaian secara parsial. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jelas bahwa sikap kewirausahaan meningkatkan keberhasilan usaha apabila pelaku usaha mampu mengendalikan dirinya sendiri terkait dalam hal bekerja, memotivasi diri sendiri agar lebih giat maka keberhasilan akan usaha tersebut pun akan meningkat.
5. Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra UKM Pakaian secara parsial. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jelas bahwa

kompetensi wirausahaan meningkatkan keberhasilan usaha apabila kemampuan dalam berwirausaha pelaku usaha yang cukup baik serta memiliki sesuai dengan bidang dan didukung dengan pendidikan serta kemampuan seorang pelaku usaha maka hal tersebut akan meningkatkan keberhasilan usaha dan pelaku usaha akan mampu menyelesaikan segala tugas yang dibebankan dengan baik.

6. Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra UKM Pakaian secara simultan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jelas bahwa terpenuhinya sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha dapat meningkatkan keberhasilan usaha sehingga akan lebih cepat mencapai tujuan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra UKM Pakaian (Studi kasus pada Sentra Kaos Suci Bandung) dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis penelitian memberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pelaku UKM diantaranya:

1. Sikap Kewirausahaan Pada Sentra UKM Pakaian (Studi kasus pada Sentra Kaos Suci Bandung) yang berada pada klasifikasi Baik yang mana masih terdapat kekurangan didalamnya. Pada indikator yang paling terendah adalah keberanian mengambil resiko yang tergolong Baik, tetapi masih ada hal yang harus diperbaiki yaitu terkait dengan pengambilan resiko dalam berusaha. Saran bagi perusahaan

dalam pengambilan keputusan yang terbaik untuk usaha, mempertimbangkan sebuah keputusan yang akan diambil, penggunaan teknik analisis resiko terhadap usaha yang dimiliki, inestassi di sektor sub berorganisasi sangat penting.

2. Kompetensi Wirausaha Pada Sentra UKM Pakaian (Studi kasus pada Sentra Kaos Suci Bandung) yang mana masih terdapat kekurangan didalamnya. Pada indikator yang paling terendah adalah *financial competence* yang tergolong Baik, tetapi masih ada hal yang harus diperbaiki yaitu terkait dengan *financial competence* dengan kemampuan yang dimiliki parra karyawan atau pelaku usaha dituntut untuk mngetahui tentang pembuat laporan keuangan masuk bahkan keluarnya suatu produk dalam usaha dan belajar bagaimana cara lakukan lapoan pembukuan yang baik. Saran bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan *financial competence* diantaranya dengan mengikuti seminar-seminar mengenai cara-cara pembuatan lapoaran pembukuan, mengikut zaman dalam pembuatan laporan keuangan, menggunakan aplikasi dalam pembuatan pencatatan suatu barang dan meningkatkan skill pembukuan dengan mengikuti pelatihan yang berlaku serta yang diadakan.
3. Keberhasilan Usaha Pada Sentra UKM Pakaian (Studi kasus pada Sentra Kaos Suci Bandung) yang mana masih terdapat kekurangan didalamnya. Pada indikator yang paling terendah adalah produktivitas dan efesiensi yang tergolong Baik. Oleh karena itu disarankan bagi pelaku usaha UKM pakain harus saling bekerjasama satu dengan yang lain, agar produktivitas dan efesiensi yang diinginkan serta tujuan perusahaan tercapai sehingga target yang diinginkan terpenuhi. Selain itu

juga perusahaan disarankan memberikan motivasi lebih untuk karyawan agar bisa mencapai target yang diinginkan seperti pemberian bonus dan penghargaan lainnya jika target terpenuhi.

4. Untuk para pelaku usaha UKM agar lebih memanfaatkan pengetahuan dari segi Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha yang ada serta menambah pengetahuan dalam menjalankan usaha seperti melanjutkan Pendidikan ikut pelatihan dan lain – lain, serta untuk para pengusaha agar tidak cepat untuk puas atas hasil yang sekarang yang didapatkan. Melalui hal tersebut, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, agar menambahkan variabel yang lain dan menambahkan jumlah sampel pada metode penelitiannya serta memperluas cakupan penelitian selanjutnya.